

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Youtube* adalah media sosial yang banyak disukai masyarakat mulai dari anak-anak remaja bahkan sampai pada usia dewasa ini. Kepopuleran *youtube* ini akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Sebelumnya, *Youtube* mencatat jumlah penonton setiap bulanan dan itu terdaftar dalam *logged-in monthly users* sebesar 1,5 miliar pada pertengahan 2017.<sup>1</sup> Bahkan, ada dalam lembaga riset pasar Statista memprediksi bahwa jumlah penggunaannya akan mencapai angka 1,8 miliar orang pada tahun 2021 nanti.<sup>2</sup>

Semakin Populernya *Youtube* juga didorong oleh meningkatnya nilai pengguna dalam membagikan video pada situs para pengguna *youtube* tersebut dan ini semakin diminati oleh banyak kalangan masyarakat yang menerima pesan dalam bentuk audio visual, Pada tanggal 9 Mei 2018 Google mewakili *Youtube* untuk menyampaikan hasil riset yang dilaksanakan bersama Kantar TNS. Riset tersebut juga mempelajari penggunaan *Youtube* di Indonesia. Google menyampaikan berbagai macam informasi mengenai peningkatan popularitas, hingga jenis konten yang diminati warganet Indonesia. Berdasarkan data yang dikutip CNN dari *data Pew Research*, *Youtube* paling populer diantara kalangan anak muda sampai dewasa, juga kulit hitam, kulit putih bahkan Kulit sawo matang. *Youtube* banyak

---

<sup>1</sup> <https://tekno.kompas.com/read/2018/05/04/14250087/berapa-banyak-orang-yang-menonton-youtube-setiap-harinya> diakses 3 Maret 2020 pukul 11:03

<sup>2</sup> <https://id.techinasia.com/fakta-perkembangan-youtube-di-indonesia> diakses 3 Maret 2020 pukul 11:18

digunakan oleh pengguna diantaranya mulai dari umur 18 hingga 29 tahun dengan presentase 82%.<sup>3</sup>

Pengguna internet dalam hal mengunjungi *Youtube* bukan hanya sekedar untuk mendapatkan hiburan, tetapi juga digunakan untuk belajar agar lebih mudah memahami materi di dalam *youtube* atau mendapatkan informasi seperti pesan terbaru dan bisa di percaya melalui konten yang disebarakan pengguna . Pesan yang di sampaikan melalui *youtube* oleh pengguna di atas menjadi kajian menarik untuk diteliti dan dikembangkan melihat bahwa pengguna *youtube* yang berada diantara usia 18 hingga 29 tahun adalah pengguna yang lebih tertarik dengan *Youtube* dan lebih mempunyai jumlah pengguna yang cukup besar, Memang Tak bisa dipungkiri bahwa masyarakat modern saat ini tergantung hidupnya pada teknologi dimana kehadiran *youtube* yang bisa digunakan untuk melihat pesan secara langsung beserta gambarnya membuat kebebasan bagi pengguna untuk dijadikan sebagai saluran penyampaian pesan secara langsung melalui *Channel Youtube*.

Saluran penyampaian pesan ini bisa secara langsung atau tidak langsung karena secara tidak langsung kita bisa menggunakan media sosial sedangkan secara langsung kita bertemu dulu dan menyampaikan pesan yang ingin kita sampaikan tetapi apa mungkin kita bisa menyampaikan pesan kepada masyarakat banyak secara langsung dan cepat tentu akan memakan waktu karena kita akan membuat temu janji dulu dan bertemu untuk menyampaikan pesan, tetapi dalam saluran penyampaian pesan menggunakan media sosial ini akan terkirim secara tidak

---

<sup>3</sup> <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150214143544-185-32127/youtube-dalam-angka-angka> diakses 3 Maret 2020 pukul 11:27

langsung dan cepat kepada masyarakat banyak, karena adanya internet dengan adanya Saluran penyampaian pesan melalui aplikasi-aplikasi seperti *Whatsaap*, *Instagram*, *email*, *Twitter*, *Line*, *Facebook*, dan *Youtube* ini menjadi saluran dalam media sosial untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat banyak dengan cepat juga harus terhubung dengan internet.

Hal ini digunakan oleh perusahaan dan pemerintahan dalam hal melayani masyarakat juga membuat nama menjadi baik dimata masyarakat banyak karena adanya pesan yang bisa membantu masyarakat dalam hal penyampaian pesan agar masyarakat tidak ketinggalan informasi terbaru mengenai perusahaan atau pemerintahan yang sedang mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat maupun perusahaan dan pemerintahan tersebut, maka dari itu terlibatnya bagian humas karena humas mempunyai tugas dalam mengumpulkan informasi dan juga dokumentasi, analisis, dan penyampaian pesan agar masyarakat mendapatkan informasi yang benar-benar terjadi dilapangan dan tidak terjadi penyampaian pesan yang tidak benar kepada masyarakat banyak, juga mendukung tercapainya tujuan organisasi yang dilakukan.

Bagian Humas Mempunyai tugas menyelenggarakan Koordinasi pengumpulan informasi dan dokumentasi, analisa dan penyebarluasan informasi. peraturan gubernur Gorontalo tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja sekretariat daerah provinsi Gorontalo. Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Gorontalo memperoleh kesempatan untuk mengikuti Bimtek Pengelolaan Media Center yang diselenggarakan oleh Kementerian Kominfo di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Hal ini menjadi momentum aktifnya kembali

MC Provinsi Gorontalo yang sebelumnya telah vakum beberapa tahun. Melalui rapat bersama antara Dinas Komunikasi dan Informatika dengan Biro Humas dan Protokol, disepakati pengelolaan MC Provinsi Gorontalo ditangani oleh Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Gorontalo.

Humas bisa membangun komunikasi dan juga membutuhkan hubungan dengan masyarakat sekitarnya, karena dalam proses komunikasi yang sedang berlangsung dalam organisasi ini berhubungan dengan penyelenggaraan Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Gorontalo dalam pelayanan masyarakat saat ini menggunakan 4 media sosial yaitu *Facebook, Twitter, Instagram, dan youtube*. Media sosial ini sebagai alat untuk mendukung kegiatan pemerintah dalam hal pelayanan kepada masyarakat agar perencanaan serta pengelolaan dan perubahan yang terjadi pada media sosial, bisa menghasilkan hasil yang efektif, dimana biro humas dan protokol menyampaikan pesan lebih sering menggunakan *web site* pada saat membuka akun media sosial tersebut, di dalam *Channel Youtube* Biro humas dan protokol Provinsi Gorontalo terdapat pesan-pesan mengenai kegiatan pemerintahan provinsi Gorontalo yang disampaikan bukan berita teks tetapi dalam bentuk *Audio Visual*, dan juga sudah ada program-program tambahan berita kegiatan pimpinan dan berita mengenai Provinsi Gorontalo yang ditayangkan tiap minggu untuk *channel youtube* biro humas dan protokol Provinsi Gorontalo.

Biro humas dan protokol menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual melalui *Channel Youtube* ini membutuhkan jaringan atau internet yang cepat, agar masyarakat tidak ketinggalan informasi terbaru mengenai pemerintahan provinsi Gorontalo, tetapi dalam *Channel Youtube* Biro Humas dan Protokol ini

mendapatkan *viewers* yang berbeda dari *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter*. Jika dilihat dari interaksi dalam setahun jumlah hasil *viewers* berbeda dengan media sosial lain seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter*, dari jumlah *viewers* yang berbeda disetiap konten ini belum tentu itu semua yang melakukan *Subscribe* begitupun sebaliknya yang melakukan *subscribe* belum tentu *viewers* pada setiap konten yang di unggah oleh biro humas dan protokol Provinsi Gorontalo, dan *Channel Youtube* biro humas dan protokol ini lebih difokuskan untuk usia, dewasa, remaja, atau anak-anak, di dalam provinsi Gorontalo Remaja yang milenial juga dibutuhkan untuk diberi pesan mengenai Pemerintahan, sifatnya netizen yang milenial. *Channel Youtube* biro humas dan protokol Provinsi Gorontalo yang bernama Humas Gorontalo Prov sudah mengantongi 2,92 Rb *Subscribe* dan 883 Video yang sudah di unggah, jumlah tersebut pasti akan berubah atau akan naik karena *Channel Youtube* Humas Gorontalo Prov masih dikatakan aktif dalam menyampaikan pesan seputar Kegiatan Pimpinan dan pemerintahan Provinsi juga mengenai kuliner khas Gorontalo.

Penggunaan *Channel Youtube* dilingkungan pemerintahan ini bisa menjangkau masyarakat yang luas, waktupun dibutuhkan hanya singkat juga sumber daya yang digunakan hanya sedikit, selain itu juga bisa memulihkan kepercayaan masyarakat yang turun akan informasi yang tidak dapat dipercaya, karena sekarang ini masyarakat modern sangat kritis terhadap pesan yang didapatkan melalui Media Sosial terutama pada *Channel Youtube* yang disertai Visual yang cukup memberi bukti, juga *Channel Youtube* dalam pemerintahan ini termasuk bisa menghadapi

perkembangan jaman yang bisa membuat pemerintah tidak gagap dalam mengatasi masalah yang akan muncul dikemudian hari.

Dalam pemanfaatana *Channel Youtube* sebagai saluran penyampaian pesan kepada Masyarakat luas pastinya memerlukan pemahaman dalam menyebarkan pesan dan cara berkomunikasi lintas budaya bagi setiap kalangan terutama dalam Provinsi Gorontalo, karena media sosial ini bisa dikatakan sebagai anti sosial terutama pada *Channel Youtube*, untuk menghindari hal tersebut pihak Humas harus mampu menyeimbangkan antara peran media Komunikasi dalam menyampaikan pesan secara online dan menyampaikan pesan secara langsung kepada masyarakat banyak, terutama kepada masyarakat internal yang secara fisik geografis sangat dekat, dalam hal ini seorang humas juga harus mengetahui pesan apa yang patut disampaikan tak patut disampaikan kepada masyarakat banyak beserta cara penyampaianya.

Jadi, Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pemerintahan Provinsi Gorontalo, dengan judul penelitian yaitu, "**Pemanfaatan *Channel Youtube* Sebagai Saluran Penyampaian Pesan Oleh Biro Humas dan Protokol Pemerintahan Provinsi Gorontalo**"

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dilihat dari Interaksi dalam setahun jumlah hasil viewers *Channel Youtube* Biro Humas dan Protokol ini berbeda dengan media sosial lain seperti *Facebook, Instragram, Twitter*.

2. Setiap konten yang di unggah oleh Biro Humas dan Protokol Provinsi Gorontalo mendapatkan jumlah viewers yang berbeda disetiap konten, belum tentu itu semua yang melakukan *Subscribe* begitupun sebaliknya pada *Channel Youtube* Provinsi Gorontalo.
3. *Channel Youtube* biro humas dan protokol ini difokuskan untuk usia dewasa sedangkan Remaja yang milenial juga dibutuhkan untuk diberi pesan mengenai Pemerintahan yang sifatnya netizen yang milenial.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, **Bagaimana Pemanfaatan *Channel Youtube* Oleh Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Gorontalo ?**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan *Channel Youtube* Oleh Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Gorontalo

### **1.4 Manfaat Penelitian**

cc Adapun manfaat penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- 1) Dapat membangun komunikasi yang baik antara Pihak Humas dalam Melakukan pembuatan Konten *Youtube* Setda Provinsi Gorontalo.
- 2) Dapat meningkatkan Pemanfaatan *Channel Youtube* Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Gorontalo.

3) Dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam wacana ilmu komunikasi yang berfokus pada Media Sosial.

## **2. Manfaat Praktis**

1) Sebagai bahan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dibidang komunikasi.

2) Sebagai bahan pertimbangan bagi Biro Humas dan Protokol dalam pemanfaatan *Channel Youtube* Setda Provinsi Gorontalo.

3) Sebagai pengetahuan baru bagi setiap pembacanya.